

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu gejala yang telah dicatat menggunakan alat ukur, lalu diolah sesuai dengan fungsinya. Hasil pengolahan itu kemudian disajikan dalam bentuk angka-angka yang disertai penjelasan, sehingga memudahkan siapa pun yang memerlukan informasi tentang keberadaan gejala tersebut untuk memahami maknanya (Siyoto & Sodik, 2015, hal. 17).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan dan target utamanya adalah Generasi Z yang menggunakan QRIS dari lembaga Bank Syariah atau Bank Konvensional. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan karena peneliti merasa di tempat tersebut fenomena pembayaran digital dengan menggunakan QRIS lagi *trend* di kalangan generasi Z dan juga peneliti merasa jika tempat tersebut lebih mudah untuk mendapatkan data untuk penelitiannya.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari atau dianalisis dan kemudian diambil kesimpulan (Siyoto & Sodik, 2015, hal. 63). Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti mencakup seluruh Generasi Z yang ada di Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan baik yang menggunakan QRIS dari lembaga Bank Syariah atau Bank Konvensional.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012, hal. 73) sampel dapat dipahami sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Sampel yang diambil harus benar-benar representatif, artinya dapat mewakili keseluruhan populasi tersebut. Selain itu, ukuran sampel merujuk pada banyaknya sampel yang akan diambil dari populasi yang bersangkutan.

Menurut Arikunto (2012, hal. 104) jika populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah seluruh dari populasi tersebut dapat dijadikan sebagai sampel. Namun, jika populasi 100 orang, maka sampel dapat diambil sebanyak 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi tersebut.

Adapun kriteria khusus sampel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Orang-orang yang lahir pada tahun 1997 - 2012 (Generasi Z) dan bertempat tinggal di Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan.

- b. Generasi Z yang menggunakan QRIS dari lembaga Bank Syariah atau Bank Konvensional.
- c. Pernah melakukan transaksi menggunakan QRIS lebih dari 1 kali.

Karena peneliti sudah melakukan penelitian pendahuluan guna mengetahui jumlah populasi pada penelitian ini, data populasi tersebut selanjutnya akan digunakan untuk menentukan jumlah sampel penelitian yaitu menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Margin error 10% = 0,1

Sehingga jumlah sampel yang dihasilkan yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{102}{1 + 102 \times 0,1^2}$$

$$n = 103,02$$

Berdasarkan hasil tersebut, jadi jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 103 orang responden.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Non Probability Sampling* dengan cara *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada

pertimbangan dan batasan tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh sampel yang relevan dengan tujuan penelitian dan memenuhi kriteria tertentu agar dapat dianggap representatif (Sanusi, 2015, hal. 5).

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh dua macam data yaitu data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumbernya (Siyoto & Sodik, 2015, hal. 67). Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data tersebut dari para responden. Responden dalam penelitian ini terdiri dari Generasi Z yang ada di Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan yang menggunakan QRIS dari lembaga Bank Syariah atau Bank Konvensional, yang dapat memberikan informasi serta keterangan yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti, sehingga data dalam penelitian ini menjadi lengkap.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada sebelumnya, dimana peneliti berperan sebagai pengumpul data dari sumber-sumber tersebut (Siyoto & Sodik, 2015, hal. 68). Dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi yang diambil dari buku-buku, jurnal, surat kabar, internet, serta kepustakaan lainnya

yang juga dapat menjadi bahan penunjang untuk penelitian yang berkaitan dengan pembahasan ini.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu merupakan objek utama yang digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait permasalahan yang diteliti. Adapun sumber data yang berhasil diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden, adalah orang yang ikut terlibat langsung dalam penelitian ini yaitu dengan mengisi kuesioner yang dibagikan yakni Generasi Z yang ada di Kabupaten Tabalong yang menggunakan QRIS dari lembaga Bank Syariah atau Bank Konvensional.
- b. Dokumen yaitu seperti buku, jurnal, artikel, dan arsip-arsip lainnya untuk memberikan tambahan data dan informasi yang diperlukan agar mendukung kelengkapan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti.

F. Variabel dan Indikator

Variabel merupakan objek yang diamati dalam penelitian dan sering kali disebut sebagai faktor yang berperan dalam sebuah studi atau gejala yang akan diteliti. dalam penelitian, terdapat dua jenis variabel yang umum untuk digunakan yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen merupakan variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, sedangkan variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (Siyoto & Sodik, 2015, hal. 50).

Variabel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas).

Tabel 3. 1
Variabel & Indikator

| Variabel | Penjelasan Variabel | Indikator | Sub Indikator | Skala Pengukuran |
|--------------------------------|---|--|---|---------------------|
| Persepsi Kemanfaatan (X1) | Persepsi Kemanfaatan dapat diartikan sebagai keyakinan seseorang bahwa penggunaan suatu teknologi akan dapat meningkatkan kinerja dalam pekerjaan.. (Jugiyanto, 2007) | 1. Pekerjaan lebih cepat selesai. 2. Memudahkan pekerjaan. 3. Meningkatkan kinerja. 4. Meningkatkan produktivitas. (Davis, 1989) | 1. Menggunakan QRIS dapat membuat pembayaran lebih praktis dan cepat selesai. 2. Pembayaran menggunakan QRIS dapat membuat pekerjaan lebih mudah. 3. Pembayaran menggunakan QRIS dapat meningkatkan kinerja. 4. Pembayaran menggunakan QRIS dapat meningkatkan produktivitas dalam bertransaksi non tunai. | Skala <i>Likert</i> |
| Kemudahan Penggunaan QRIS (X2) | Kemudahan penggunaan QRIS dapat didefinisikan sebagai tingkat keyakinan seseorang bahwa menggunakan suatu teknologi | 1. Mudah dipelajari. 2. Mudah dipahami 3. Sempel 4. Mudah pengoperasian nya (Jogiyanto, 2007) | 1. Pembayaran menggunakan QRIS sangat mudah untuk di pelajari oleh penggunanya. 2. Pembayaran menggunakan QRIS sangat mudah untuk dipahami penggunanya. 3. Penggunaan | Skala <i>Likert</i> |

| | | | | |
|----------------------------------|---|--|---|---------------------|
| | akan memerlukan sedikit usaha. (Jugiyanto, 2007) | | QRIS sangat simpel karena tidak memerlukan kembalian. 4. Pembayaran menggunakan QRIS sangat mudah dalam pengoperasiannya | |
| Efisiensi Pembayaran Digital (Y) | Efisiensi pembayaran digital merupakan kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas dengan tepat tanpa menyia-nyiakan waktu, tenaga dan biaya (Mulyadi, 2007) | 1. Hemat waktu. 2. Hemat tenaga. 3. Hemat biaya. (Mulyadi, 2007) | 1. Dengan menggunakan QRIS dapat menghemat waktu dalam melakukan pembayaran digital. 2. Dengan menggunakan QRIS dapat menghemat tenaga dalam melakukan pembayaran digital. 3. Dengan menggunakan QRIS dapat menghemat biaya dalam melakukan pembayaran digital. | Skala <i>Likert</i> |

sumber : Diambil dari berbagai referensi, 2024

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penggunaan kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pemberian daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis, yang kemudian dijawab oleh para responden (Sugiyono, 2017, hal. 199).

Dalam penelitian ini peneliti akan menyusun kuesioner yang berisi daftar pertanyaan kepada responden generasi Z pengguna QRIS yang ada di Kabupaten Tabalong. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, dimana nantinya responden akan diminta untuk memilih jawaban dari opsi yang telah disediakan. Dalam proses pembuatan kuesioner, penting sekali untuk menetapkan indikator di setiap variabel sebagai pengukur batasan pernyataan yang sudah dibuat oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan skala *likert* untuk mengukur setiap variabel dalam kuesioner. Skala *likert* ini berfungsi untuk menilai sikap, pandangan, dan persepsi individu atau kelompok terhadap masalah sosial (Sugiyono, 2017, hal. 134).

Dengan menggunakan skala *likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan kedalam indikator-indikator. Indikator tersebut kemudian menjadi dasar untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Setiap pernyataan atau pertanyaan dilengkapi dengan lima pilihan jawaban, seperti yang terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 2

Skala *Likert*

| Skala Pengukuran Pernyataan Positif | Skor | Skala Pengukuran Pernyataan Negatif | Skor |
|--|-------------|--|-------------|
| Sangat Setuju (SS) | 5 | Sangat Tidak Setuju (STS) | 5 |
| Setuju (S) | 4 | Tidak Setuju (TS) | 4 |
| Netral (N) | 3 | Netral (N) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 | Setuju (S) | 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | Sangat Setuju (SS) | 1 |

Sumber: Sugiyono, 2017.

Kuesioner ini dibagikan secara online melalui *google form*. Selain itu penyebaran melalui *google form* juga memiliki kelebihan diantaranya: waktu pengumpulan respon lebih cepat, kenyamanan responden karena responden dapat mengatur kapan mereka akan mengisi kuesioner, dan biaya yang rendah.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, serta penyusunan tabel yang menggambarkan data dari seluruh responden. Proses ini meliputi penyajian informasi untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan guna menjawab pernyataan penelitian, dan juga untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Siyoto & Sodik, 2015, hal. 105). Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolahnya menggunakan aplikasi SPSS 26.0. untuk windows.

Berikut pengujian yang dilakukan untuk mengembangkan instrumen angket yang digunakan dalam pengujian instrumen penelitian ini :

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah cara untuk mengetahui seberapa baik sebuah alat pengukur dapat mengukur secara akurat dan valid variabel yang ingin diukur. Dalam hal ini peneliti ingin memastikan bahwa alat pengukur tersebut benar-benar mengukur hal yang diinginkan dengan akurat (Janna & Herianto, 2021, hal. 2). Validitas kuesioner dievaluasi dengan cara menggunakan uji validitas. Ketika pertanyaan pada kuesioner dapat mengungkapkan sebuah informasi yang akan diukur oleh kuesioner,

maka dianggap valid. Uji signifikansi dijalankan dengan membandingkan nilai r -hitung dengan nilai r -tabel untuk derajat kebebasan (df) = $n-2$ (dengan n sebagai jumlah sampel). Yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika nilai r -hitung positif $>$ nilai r -tabel, maka di anggap valid.
- 2) Jika r -hitung negatif $<$ nilai r -tabel, maka di anggap tidak valid.

(Ghozali, 2016, hal. 52)

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2019, hal. 130) digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan, keakuratan, ketelitian dan konsistensi dari indikator yang ada dalam kuesioner. Sehingga suatu penelitian yang baik selain harus valid juga harus reliabel supaya memiliki nilai ketepatan saat diuji dalam periode yang berbeda. Pengujian reliabilitas menggunakan metode koefisien reliabilitas *Alpha Cornbach's*. Dengan ketentuan:

- 1) Jika nilai cronbach's alpha $\alpha > 0,6$ maka pertanyaan atau pernyataan yang di cantumkan di dalam kuesioner dinyatakan terpercaya atau reliabel.
- 2) Jika nilai cronbach's alpha $< 0,6$ maka pertanyaan atau pernyataan yang di cantumkan di dalam kuesioner dinyatakan tidak terpercaya atau tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk memastikan bahwa semua data sampel yang akan direpresentasikan secara akurat mewakili populasi secara keseluruhan, uji asumsi klasik

dilakukan untuk mengetahui apakah ada penyimpangan dari asumsi klasik atau persamaan regresi berganda yang digunakan. Uji asumsi klasik pada penelitian ini, diuraikan yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2013, hal. 160). Untuk mendeteksi normalitas data dapat diuji dengan histogram dan *Kolmogorov Smirnov* apabila hasil data perhitungan menghasilkan :

- 1) Jika signifikan $> 0,05$ maka distribusi data dikatakan normal.
- 2) Jika signifikan $< 0,05$ maka distribusi data dikatakan tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui apakah model regresi mengidentifikasi korelasi yaitu antara variabel independen, digunakan uji multikolinieritas. Seharusnya tidak ada hubungan antara variabel independen dalam model regresi yang sesuai. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi, dapat melihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi, hal ini dikarenakan $VIF = 1/tolerance$. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk

menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* $\geq 0,10$ (Ghozali, 2013, hal. 105).

c. Uji Heterodeksitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menentukan apakah varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya tidak sama dalam model regresi (Ghozali, 2013, hal. 139). Disebut homoskedastisitas jika varian residual antara satu pengamatan dengan pengamatan berikutnya tidak berubah, dan disebut heteroskedastisitas jika berubah. Model homoskedastisitas atau tanpa heteroskedastisitas merupakan model regresi yang baik. Adapun cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas Dengan menggunakan Uji Glesjer (Ghozali, 2013, hal. 142). Glesjer mengusulkan untuk Meregresi nilai absolut residual terhadap suatu variabel. Hal ini dapat Dilihat dari nilai signifikan pada variabel independen. Apabila nilai Signifikannya di atas tingkat kepercayaan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Ghozali, 2013, hal. 96) analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur kualitas hubungan antara dua variabel atau lebih, selain itu juga menunjukkan hubungan dua variabel independen dan dependen. Analisis regresi linear berganda berupa hubungan langsung antara dua atau lebih variabel bebas yaitu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). analisis ini untuk mengetahui prediksi nilai dari variabel

dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel bebas berhubungan secara positif atau negatif. Jika dua atau lebih variabel independen berfungsi sebagai prediktor yang diubah, analisis regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi bagaimana kondisi variabel dependen nantinya. Biasanya, rumus digunakan untuk mengkomunikasikan hubungan ini. Dalam penelitian ini, rumus yang terbentuk adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y : Efisiensi Pembayaran Digital

X1 : Persepsi Kemanfaatan

X2 : Kemudahan Penggunaan QRIS

α : Konstanta

β_1 : Koefisien Persepsi Kemanfaatan

β_2 : Koefisien Kemudahan Penggunaan

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial atau Uji T dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0,05 atau 5%, jika H0 diterima atau Ha ditolak apabila signifikansi sebesar $\alpha > 0,05$ dan sebaliknya (Ghozali, 2013, hal. 98).

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Cara yang digunakan ialah dengan melihat besarnya nilai probabilitas signifikannya. Apabila nilai probabilitas signifikannya $< 5\%$ maka variabel independen (variabel bebas) akan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat) (Ghozali, 2013, hal. 88). Adapun dasar pengambilan kesimpulan pada uji F ialah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai F hitung $< F$ tabel dan jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05(\alpha)$, maka H_0 diterima, artinya variabel independen secara simultan atau bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- 2) Apabila nilai F hitung $> F$ tabel dan jika probabilitas (signifikansi) lebih kecil dari $0,05(\alpha)$, maka H_0 ditolak, artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Sejauh mana model dapat menjelaskan variasi variabel dependen ditunjukkan oleh koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 dan 1, Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen untuk menjelaskan varians dalam variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen hampir sepenuhnya memenuhi

persyaratan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2013, hal. 97). Berikut rumus untuk mengetahui koefisien determinasi yaitu :

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien Determinasi

r^2 : Koefisien Korelasi

I. Tahapan Penelitian

Untuk mencapai hasil yang memuaskan, maka dalam penelitian ini akan dilakukan beberapa tahap, tahapan-tahapan tersebut yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan

Tahapan pendahuluan dari penelitian ini yaitu peneliti pada tanggal 10 Juli 2024 mengajukan judul skripsinya, dan pada tanggal 19 Juli 2024 Surat Pernyataan Judul (SPJ) peneliti sudah di keluarkan oleh pihak jurusan. Setelah di keluarkannya SPJ tersebut peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing 1 dan 2 mengenai proposal skripsi nya dan pada saat itu peneliti melakukan identifikasi dan perumusan masalah. berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka langkah selanjutnya menentukan tujuan. selanjutnya peneliti merumuskan atau penyusunan hipotesis dan juga menentukan atau memilih jenis pendekatan yang akan digunakan, lalu peneliti akan menentukan variabel dan sumber data dan juga menentukan populasi dan sampel. Selanjutnya peneliti akan menentukan dan menyusun instrumen, lalu pada tanggal 26 Agustus 2024 peneliti mengajukan permohonan seminar proposal skripsi dan pada tanggal 29 Agustus 2024

jadwal seminar proposal skripsi peneliti sudah keluar dan setelah itu peneliti di jadwalkan pada tanggal 30 Agustus 2024 melakukan seminar proposal skripsi dan peneliti juga menyebarkan kuesioner penelitian pendahuluan yaitu pada tanggal 10 Desember 2024 - 31 Desember 2024.

2. Tahapan pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti akan melakukan penyebaran kuesioner melalui *google form* kepada Generasi Z di kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan yang menggunakan QRIS dari lembaga Bank Syariah atau Bank Konvensional yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025 - 1 Maret 2025. Lalu untuk pengumpulan data disesuaikan dengan metode penelitian.

3. Tahapan Penyajian dan Analisis Data

Setelah data-data yang diperlukan sudah terkumpul maka tahap selanjutnya mengolah data dari hasil penyebaran kuesioner melalui *google form*, lalu menganalisis dengan menggunakan statistik, kemudian data tersebut disajikan pada bab IV.

4. Tahapan Akhir

Pada tahapan ini peneliti menyusun secara sistematis terhadap data-data yang telah dikumpulkan berdasarkan sistematika penelitian. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada dosen pembimbing agar sebuah laporan dianggap baik menjadi sebuah karya ilmiah untuk selanjutnya dimunaqasyahkan.